

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal membahas alasan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal, seperti investor, debitur, masyarakat, dan pihak lain yang berkepentingan. Dorongan ini disebabkan oleh asimetri informasi antara organisasi dan pihak luar (Anggitasari & Mutmainah, 2012).

Sedangkan menurut, Brigham dan Houston (2015) teori sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen melihat prospek bisnis. Sinyal ini menunjukkan langkah-langkah manajemen yang telah diambil untuk memenuhi keinginan pemilik. Karena akan mempengaruhi keputusan investasi individu di luar perusahaan, informasi yang dikeluarkan perusahaan sangat penting. Fakta bahwa informasi ini mengandung catatan, informasi, atau gambaran tentang situasi masa lalu, sekarang, atau masa depan tentang kelangsungan hidup perusahaan dan dampak yang akan ditimbulkannya pada perusahaan adalah alasan mengapa investasi ini penting bagi investor.

## 2. Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan memiliki tujuan utama untuk menguntungkan pemilik usaha sebanyak mungkin. Nilai perusahaan dapat digunakan sebagai ukuran kesejahteraan pemegang sahamnya, sehingga ketertarikan investor terhadap suatu perusahaan dapat dimulai dari nilai perusahaan, yang dapat mencerminkan kondisi perusahaan. Nilai perusahaan menjadi penting karena merupakan gambaran dari kinerja perusahaan, yang dapat dilihat dari keberhasilan di masa depan (Ganggi *et al.*, 2023).

Nilai perusahaan adalah cara investor melihat seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya adalah harga pasar sahamnya, yang dapat mencerminkan nilai investor terhadap seluruh modal sahamnya. Nilai perusahaan adalah nilai yang dapat mendatangkan kekayaan bagi pemegang saham, sehingga harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai yang lebih tinggi, dan pemilik perusahaan ingin nilai yang lebih tinggi karena menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang lebih tinggi (Putu Agus Rizaldi *et al.*, 2019).

Berdasarkan Halimah (2021), Harga saham tinggi menunjukkan upaya perusahaan untuk mempertahankan stabilitas dan meningkatkan nilai. Kebijakan dividen, keputusan pendanaan, faktor eksternal, seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, keadaan politik, dan nilai tukar uang asing, semuanya memengaruhi nilai perusahaan.

Selain itu, nilai harga saham juga dapat menentukan nilai perusahaan. Selama proses penentuan nilai perusahaan, beberapa indikator digunakan.:

a) Catatan keuangan

Salah satu indikator utama yang diamati adalah catatan keuangan, yang mencakup pendapatan, biaya, dan utang. Oleh karena itu, catatan keuangan yang lengkap dan terdokumentasi diperlukan untuk setiap perusahaan agar investor dapat memilih perusahaan.

b) *Management Experience*

Setiap manajer memiliki pengalaman berharga dan berduka. Manajer dengan catatan yang baik akan memengaruhi nilai perusahaan. Investor dari jajaran eksekutif dan direktur hingga penanggung jawab operasional di berbagai departemen akan bertanggung jawab atas perusahaan.

c) Kondisi Pasar

Dengan ekonomi yang berkembang pesat, permintaan akan layanan dan barang tertentu meningkat, dan ini akan memengaruhi nilai bisnis. Jika kondisi pasar memungkinkan produk tersebut bergerak, suatu perusahaan akan kehilangan nilainya.

d) Aset Perusahaan

Aset perusahaan terdiri dari aset berwujud dan tidak berwujud. Aset berwujud termasuk tanah, struktur, mesin, dan kendaraan, sedangkan aset tidak berwujud termasuk kemurahan hati, paten, merek, dan hak cipta.

Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menghitung *price to book value* (PBV). PBV bisa dihitung memakai rumus (Azhari, 2023):

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi yang menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan berjalan. Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa efektif manajemen secara keseluruhan menggunakan dana perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dikenal sebagai profitabilitas (Desyana & Yanti, 2020). Dengan kata lain, keuntungan adalah berita baik; perusahaan tidak akan memperlambat informasi.

Oleh karena itu, bisnis yang menghasilkan keuntungan cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya sehingga dapat diakses segera oleh investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Menurut Desyana & Yanti (2020), investor pasti akan mempertimbangkan untuk berinvestasi di bisnis yang menghasilkan keuntungan. Menurut Sugosha (2020), komponen Return on Assets (ROA) terdiri dari laba bersih dan total aktiva.:

1. Dalam laporan posisi keuangan, angka terakhir menunjukkan laba bersih. Laba bersih setelah pajak, atau laba bersih setelah pajak,

dihitung setelah dikurangi dengan pajak penghasilan. Jumlah ini disebut sebagai kenaikan bersih terhadap modal. Laba bersih dapat didefinisikan sebagai selisih dari semua pendapatan dan laba dibandingkan dengan semua beban dan kerugian, yang merupakan kenaikan bersih terhadap modal (Sugosha, 2020).

2. Menurut Sugosha (2020), total aktiva adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis. Total aktiva mencakup semua jenis kekayaan, termasuk aktiva tetap berwujud dan aktiva lainnya. Aktiva tetap berwujud adalah aktiva yang relatif permanen dan digunakan dalam operasi bisnis. Aktiva relatif permanen menunjukkan sifat aktiva yang bersangkutan yang dapat digunakan untuk tujuan apa pun (Sugosha, 2020).

Profitabilitas mendefinisikan seberapa mampu suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimilikinya (Sugosha, 2020). Salah satu tujuan investor yang melakukan investasi saham pada perusahaan adalah untuk memperoleh return. Semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi pendapatan return saham, dan investor memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai perusahaan distimulasi oleh profitabilitas (Adiputra & Hermawan, 2020).

Pada penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan rumus (Azhari, 2023):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 4. *Intellectual Capital*

Kekayaan yang dikenal sebagai sumber daya penting, juga dikenal sebagai *intellectual capital*, adalah kekayaan yang dapat dimanfaatkan oleh suatu perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif di dalam perusahaannya sendiri dan untuk merumuskan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasinya (Rabaya *et al.*, 2020). Dalam laporan keuangan, mengungkapkan *intellectual capital* adalah cara untuk menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan digambarkan secara konsisten dan konsisten. Pengungkapan *intellectual capital* telah berkembang menjadi cara baru untuk berkomunikasi yang mengatur perjanjian antara manajemen dan karyawan. Ini memungkinkan manajer membuat strategi yang memenuhi harapan dan meyakinkan investor akan keuntungan kebijakan perusahaan (Ulum, 2015).

*Intellectual capital*, juga dikenal sebagai "modal intelektual", terdiri dari aset tidak berwujud seperti pengetahuan dan informasi yang merupakan bagian dari beban usaha dan perlu dikelola dengan baik untuk memberikan perusahaan keunggulan kompetitif (Gunawan & Imam, 2013). *Intellectual capital* terdiri dari *human capital*, *structural capital* dan *physical capital*.

Kapital manusia mencerminkan sesuatu yang dapat menghasilkan penyelesaian terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan nilainya. Dalam perkembangannya *Intellectual capital* dikelompokkan menjadi tiga elemen utama, yaitu human capital, structural capital, dan relational capital (Rivandi & Septiano, 2021).

a. Pengetahuan berhubungan Karyawan (*Human Capital*)

pengetahuan, keterampilan, pembaharuan maupun kemampuan karyawan secara individual menyelesaikan tugas dengan baik.

b. Pengetahuan berhubungan pelanggan (*Customer*)

nilai dari basis pelanggan, hubungan pelanggan, potensi pelanggan, dan hubungan kerja perusahaan.

c. Pengetahuan berhubungan perusahaan (*structural atau organizational*)

Infrastruktur perusahaan dan produktivitas karyawan.

Pada penelitian ini *Intellectual capital* akan diukur menggunakan rumus(Ulum, 2015):

1.  $VA = OUT - IN$
2.  $VACA = VA / CE$
3.  $VAHU = VA / HC$
4.  $STVA = SC / VA$
5.  $VAIC = VACA + VAHU + STVA$

## 5. Kepemilikan Manajerial

Salah satu komponen *Good Corporate Governance* adalah kepemilikan manajerial, yang dianggap berpengaruh dalam manajemen untuk memenuhi kepentingan pemegang saham. Selain itu, kepemilikan manajerial merupakan mekanisme pengendalian terkuat untuk memecahkan masalah keagenan (Widianingsih, 2018).

Adanya perbedaan kepemilikan antara investor dan manajer, yang menghasilkan laba yang buruk, menyebabkan masalah keagenan. *Mekanisme Good Corporate Governance* misalnya mekanisme internal, struktur dan dewan komisaris, serta mekanisme eksternal seperti pasar untuk kontrol perusahaan diharapkan dapat mengatasi masalah keagenan tersebut maka diharapkan mampu menghasilkan profit yang lebih berkualitas (Restuningdiah, 2010).

Pelaporan laba yang berkualitas inilah yang diharapkan akan mampu memberikan pengaruh positif sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi yang berakibat pada maksimalnya nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial diasumsikan akan memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jika kinerja keuangan sudah kuat ditambah dengan praktek *Good Corporate Governance* yang diwakilkan oleh kepemilikan manajerial yang baik pula maka diharapkan mampu meningkatkan pula nilai pada perusahaan (Usman & Alam, 2020).

Kepemilikan Manajerial adalah suatu kondisi di mana pimpinan memainkan peran ganda dalam perusahaan, khususnya sebagai direktur dan investor karena pemimpin mengambil bagian dalam perancangan permodalan perusahaan (Darmayanti & Sanusi, 2018). Manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah di perusahaan adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajer. Hal ini membuat manajer lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang tentunya dapat menguntungkan para pemegang saham dan berdampak positif pada masa depan perusahaan.

Karena manajer bertanggung jawab untuk memenuhi harapan pemegang saham, keterlibatan manajer dalam kepemilikan saham membuat manajer setara dengan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, keterlibatan manajer pasti berdampak pada peningkatan perusahaan. Manajer harus membuat keputusan dengan hati-hati karena manajer juga akan merasakan keuntungan dan kerugian dari keputusan tersebut.

Pada penelitian ini kepemilikan manajerial akan diukur menggunakan rumus (Sholekah & Venusita, 2014) :

$$\text{MOWN} = \frac{\text{Total Saham Manajer dan Dewan Direksi}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mencakup analisis penelitian sebelumnya, yang dapat ditemukan dalam literatur akademik seperti skripsi, tesis, dan jurnal ilmiah. Penelitian ini dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian saat ini dan bertujuan untuk memberikan kerangka referensi yang diperlukan untuk penelitian ini. Berikut ini adalah ringkasan beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan untuk penelitian ini. :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian
1.	Yanti & Darmayanti (2019)  “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman”	Y : Nilai Perusahaan  X1 : Profitabilitas  X2 : Ukuran Perusahaan  X3 : Struktur Modal  X4 : Likuiditas	analisis regresi linier berganda	Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2.	Meliani & Ariyanto (2021)  “Kinerja Keuangan Memediasi Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19”	Y : Nilai Perusahaan  X1 : Modal Intelektual  X2 : Struktur Modal  Z : Kinerja Keuangan	analisis jalur ( <i>path analysis</i> )	Modal intelektual tidak berpengaruh pada kinerja keuangan, namun berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif pada kinerja keuangan, namun tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian
3.	Halimah (2020)  “Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”	Y : Nilai Perusahaan  X1 : Modal Intelektual  X2 : Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda	1) Variabel manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2) Variabel modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3) Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4.	Dewantari <i>et al.</i> (2020)  “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Di BEI”	Y : Nilai Perusahaan  X1 : Ukuran Perusahaan  X2 : <i>Leverage</i>  X3 : Profitabilitas	Analisis regresi berganda	1) Ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 4) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Rahmadi & Mutasowifin (2021)  “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan	Y : Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan  X1 : <i>Intellectual Capital</i>	analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian
	Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)			
6.	Suzan & Devi (2021)  “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan”	Y : Nilai Perusahaan  X1 : Ukuran Perusahaan  X2 : <i>Intellectual Capital</i>	analisis regresi data panel	1) <i>firm size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>firm values</i> , sedangkan  2) <i>intellectual capital</i> (VAICTM) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>firm values</i> .
7.	Muasiri & Sulistyowati (2021)  “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”	Y : Nilai Perusahaan  X1 : <i>Intellectual Capital</i>  X2 : <i>Corporate Governance</i>  Z : Profitabilitas	analisis data <i>Structural Equation Modeling – Partial Least Square</i> (SEM-PLS)	1) Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3) Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan 4) Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.
8.	Khafid <i>et al.</i> (2020)  “ <i>The Effects of Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Profitability on</i> ”	Y : <i>Capital Structure</i>  X1 : <i>Managerial Ownership</i>	Analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial	kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, namun profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ukuran

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian
	<i>Capital Structure: Firm Size as the Moderating Variable</i>	X2 : Institutional Ownership X3 : Profitability  Z : Firm Size		perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang memoderasi antara kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap struktur modal, namun ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara kepemilikan institusional dan struktur modal.
9.	Larasati & Wahyudin (2019)  “The Effect of Liquidity, Leverage, and Operating Capacity on Financial Distress with Managerial Ownership as a Moderating Variable”	Y : Financial Distress  X1 : Liquidity X2 : Leverage X3 : Operating Capacity  Z : Managerial Ownership	Analisis regresi moderasi	likuiditas tidak berpengaruh terhadap risiko <i>financial distress</i> , sedangkan <i>leverage</i> dan kapasitas operasi berpengaruh terhadap risiko <i>financial distress</i> . Kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh rasio <i>leverage</i> dan kapasitas operasi terhadap risiko <i>financial distress</i> , namun tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap risiko <i>financial distress</i> .
10.	Markonah et al. (2020)  “Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value”	Y : Firm Value  X1 : Profitability X2 : Leverage X3 : Liquidity	analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) mempunyai hubungan yang signifikan (PBV). Hasil Uji Koefisien determinasi menunjukkan bahwa proporsi pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 86%. Sedangkan

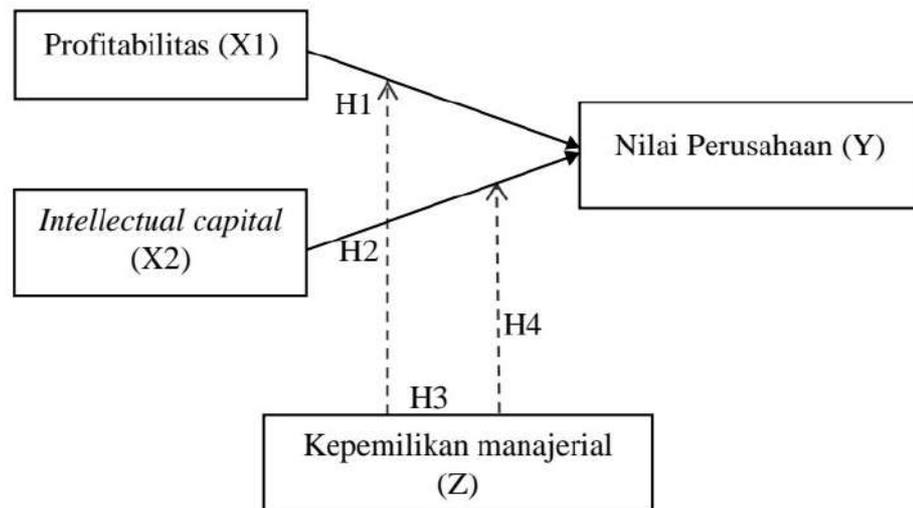
No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian
				sisanya sebesar 14% dipengaruhi oleh variabel lain.
11.	Harfani & Nurdiansyah (2021)  “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”	Y : Nilai Perusahaan  X1 : Likuiditas  X2 : Profitabilitas	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas yang diproksikan dengan current ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Profitabilitas diproksikan dengan return on assets yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian secara simultan variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
12.	Muharramah & Hakim (2021)  Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Y : Nilai Perusahaan  X1 : Ukuran Perusahaan  X2 : <i>Leverage</i>  X3 : Profitabilitas	analisis regresi data panel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Sementara <i>Leverage</i> dan Profitabilitas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.
13.	Jihadi <i>et al.</i> (2021)  <i>The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia</i>	Y : <i>Firm Value</i>  X1 : <i>Liquidity</i>  X2 : <i>Leverage</i>  X3 : <i>Profitability</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Rasio likuiditas, aktivitas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sesuai dengan hipotesis awal penelitian.

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian
14.	Damayanti & Sucipto (2022)  <i>The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable</i>	Y : <i>Firm Value</i>  X1 : <i>Profitability</i> X2 : <i>Liquidity</i> X3 : <i>Leverage</i>  Z : <i>Dividend Policy</i>	analisis jalur	Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,
15.	Henrita & Inggarwati (2021)  Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi	Y : Nilai Perusahaan  X1 : Kinerja Keuangan  Z : Kepemilikan Manajerial	Eviews 11	kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> . Serta, kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> .
16.	Pratiwi & Muthohar (2021)  Pengaruh <i>Intellectual Capital, Tax Avoidance</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Y : Nilai Perusahaan	analisis data panel	<i>Intellectual capital</i> memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika <i>intellectual capital</i> mengalami kenaikan hal ini tidak memberikan

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian
	dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	X1 : <i>Intellectual Capital</i> X2 : <i>Tax Avoidance</i> X3 : <i>Leverage</i>		efek ataupun respon pada nilai perusahaan.
17.	Widayanti & Yadnya (2020)  <i>Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property</i>	Y : Nilai Perusahaan  X1 : <i>Leverage</i> X2 : Profitabilitas X3 : Kepemilikan Manajerial	Regresi linear berganda	Leverage, profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan rasio <i>leverage</i> , profitabilitas, dan kepemilikan manajerial agar nilai perusahaan semakin meningkat.
18.	Asnawi <i>et al.</i> , (2019)  Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Y : Nilai Perusahaan  X1 : Kepemilikan Manajerial X2 : Kepemilikan Institusional X3 : Kebijakan Hutang	Regresi linear berganda	1. kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan hutang secara bersama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2017). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1) dan *Intellectual Capital* (X2) sebagai variabel bebas. Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat dan Kepemilikan Manajerial (Z) sebagai variabel moderasi. Berikut ini adalah gambaran kerangka konseptual dalam penelitian ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- X1, X2 : Variabel Bebas
- Y : Variabel Terikat
- Z : Variabel Moderasi
- H1, H2, H3, H4 : Korelasi
- > : Hubungan Parsial
- - - - -> : Hubungan Moderasi

Kerangka konseptual pada gambar di atas, H1 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan hal ini didukung oleh penelitian Meliani & Ariyanto (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H2 menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada kerangka pikir H3 menunjukkan bahwa kepemilikan Manajerial berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. H4 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis didefinisikan sebagai pernyataan penelitian sementara di mana masalah penelitian disajikan sebagai pernyataan. Sebaliknya, hipotesis didefinisikan sebagai asumsi atau pernyataan sementara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dan harus diuji kebenarannya secara empiris. Berdasarkan kajian pustaka, penelitian terdahul dan kerangka kosepal, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, peningkatan profitabilitas membuat kapasitas perusahaan menghasilkan pengembalian nilai perusahaan yang tinggi bagi pemegang saham.

Maka akan berdampak baik terdapat hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham, dimana kenaikan harga saham akan menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan setiap periode, sehingga memperlihatkan seberapa tingkat pengelolaan perusahaan (Kusuma & Supeni, 2021). ROA yang tinggi bisa memberikan sinyal positif bagi investor sehingga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi dan investor melihat seberapa besar tingkat profitabilitas perusahaan yang mempengaruhi keputusan dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh yang juga didukung penelitian Widayanti & Yadnya (2020) dan Meliani & Ariyanto (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan deskripsi diatas dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

**H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

## **2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan**

*Intellectual Capital* (IC) merupakan asset tidak berwujud yang diakui sebagai faktor terpenting yang memengaruhi nilai perusahaan dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi banyak bisnis.

Penelitian ini menggunakan tiga komponen utama *intellectual capital* yang dikembangkan oleh publik yaitu *capital employed*, *human capital*, dan *structural capital*. *Capital employed* merupakan modal keuangan yang dimiliki perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Menurut Ulum (2015) *Human Capital* (HC) rasio dari VA terhadap HC, merupakan salah satu formula dalam VAIC yang mengukur efisiensi dari pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Menurut Ulum (2015) *Structural Capital* (SC) rasio dari VA terhadap SC salah satu ukuran dalam VAIC yang mengukur efisiensi dari pengelolaan *structural capital* yang dimiliki oleh organisasi. Menurut Ulum (2015) *Capital Employed* (CE) rasio dari VA terhadap CE merupakan salah satu formula dalam VAIC yang mengukur efisiensi dari pemanfaatan modal fisik yang dimiliki oleh organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nguyen & Doan (2020), Vadivel (2019), Auwa & Syamni (2023), yang juga didukung penelitian Vetchagool (2022) menunjukkan bahwa *intellectual capital* perusahaan dengan porsi utang yang optimal, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan deskripsi diatas dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

**H2: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi**

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi konflik keagenan antar berbagai kelompok kepentingan yang ada. Smulowitz *et al.*, (2019) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi akan menurunkan biaya keagenan. Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan, maka manajemen memiliki dua peran sekaligus yaitu sebagai agent dan sebagai principall, sehingga terdapat penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen.

Manajemen akan bekerja sungguh-sungguh menggunakan hutang tersebut untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar kemakmuran pemegang saham maksimal. Tujuan kepemilikan manajemen adalah untuk mengatur hubungan antara pengelola perusahaan dan pemilik perusahaan, sehingga dengan lebih banyak perbandingan kepemilikan saham, manajer yang memiliki saham dalam perusahaan akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham mereka, yang berdampak pada nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Widayanti & Yadnya (2020) dan didukung oleh penelitian Asnawi *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, berdasarkan deskripsi diatas dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

**H3: Kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.**

#### **4. Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manejerial sebagai Variabel Moderasi**

Kepemilikan manajerial Menurut Kusumawati & Rosady (2018), struktur kepemilikan dipercaya dapat mempengaruhi jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan suatu perusahaan, yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam perusahaan diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan dimana manajemen akan berusaha semaksimal mungkin terhadap kepentingan para pemegang saham. Hal ini berlaku karena pihak manajemen yang selaku pemegang saham juga akan mendapatkan return yang besar apabila perusahaan juga mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Ketika perusahaan memperoleh laba yang besar akan memberikan sinyal positif kepada investor dan investor akan berminat untuk memiliki perusahaan yang juga akan mempengaruhi harga saham di pasar. Dari hasil penelitian Ahmed *et al.*, (2019) yang juga didukung penelitian Muasiri & Sulistyowati (2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang diproxy ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

Dengan demikian, berdasarkan deskripsi diatas dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

**H4: Kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.**